



**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA SAKETA
KECAMATAN GANE BARAT TENTANG
VAKSIN COVID-19**

ARTIKEL

**Oleh :
NABILA HI DAUD
052191083**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul:

**Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane
Barat Tentang Vaksin COVID-19**

disusun oleh:

NABILA HI DAUD

052191083

Program studi: Farmasi

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, program studi Farmasi
Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Agustus 2021

Pembimbing

Apt. Dian Oktianti, S. Far., M.Sc

NIDN : 0621108102

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat Tentang Vaksin Covid-19

Nabila Hi Daud

Program Studi Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Email: nabilahidaud1@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengumumkan Indonesia akan menyediakan vaksin Covid-19 yang berasal dari tujuh produsen untuk keperluan vaksinasi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat tentang Vaksin Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time apporoach*). Jumlah sampel sebanyak 85 responden dan instrument penelitian berupa kuisisioner yang dibagikan langsung kepada responden. Karakteristik responden meliputi responden terbanyak pada rentang usia 20-35 tahun yaitu 45,88% dari 85 responden. Untuk pekerjaan paling banyak adalah dari Tani sebesar 28,24%. Untuk pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA sebesar 54,12%. Tingkat pengetahuan terhadap vaksin Covid-19 yaitu berpengetahuan kurang dengan skor 51,31%, dan tingkat pengetahuan responden terhadap Covid-19 yaitu berpengetahuan cukup dengan skor 58,84%.

Kata Kunci : Vaksin, Pengetahuan, Covid-19

ABSTRACT

Coronavirus is a virus that can cause respiratory tract infections. The Ministry of Health (Kemenkes) announced that Indonesia will provide Covid-19 vaccines from seven producers for national vaccination purposes. This study aims to determine the level of knowledge of the people of Saketa Village, Gane Barat District about the Covid-19 Vaccine. This study uses a non-experimental quantitative research method which uses a descriptive analytic research type with a *cross sectional* approach because the independent variables and the dependent variable are taken at the same time at the same time (*point time apporoach*). The number of samples was 85 respondents and the research instrument was in the form of questionnaires which were distributed directly to respondents. Characteristics of respondents include the most respondents in the age range of 20-35 years, namely 45.88% of 85 respondents. For the most work is from Farmers by 28.24%. For the last education, most respondents are SMA with 54.12%. The level of knowledge of the Covid-19 vaccine is less knowledgeable with a score of 51.31%, and the respondent's level of knowledge about Covid-19 is moderate knowledge with a score of 58.84%.

Keywords: Vaccine, Knowledge, Covid-19

PENDAHULUAN

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat berat bagi seluruh dunia karena pandemi Covid-19. Diketahui, virus ini berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember 2019 (WHO,2020). Virus ini menjadi sangat berbahaya karena dapat menular melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau menghembuskan nafas. Seseorang juga dapat terinfeksi jika memegang benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung atau mulut (Diah, 2020).

Di Indonesia pada pertengahan November 2020 tercatat lebih dari 470 orang yang terinfeksi Covid-19. Semakin meningkat menjadi 1 juta lebih di akhir Januari 2021. Dari sekian jumlah orang yang terkonfirmasi positive Covid-19, pasien yang meninggal lebih dari 29 ribu orang, dan yang sembuh lebih dari 852 ribu orang (Akbar, 2021).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengumumkan Indonesia akan menyediakan vaksin Covid-19 yang berasal dari tujuh produsen untuk keperluan vaksinasi nasional (CNNIndonesia, 2021). Vaksin yang didatangkan oleh pemerintah Indonesia sebagian besar adalah Impor (Bbcnews, 2020). Akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih menolak untuk di vaksin. Menurut hasil survey dari Kemenkes RI pada Akhir Oktober 2020 bersama *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)* tentang respon masyarakat atas rencana melaksanakan vaksinasi Covid 19. Hasilnya, 64,8% masyarakat bersedia divaksinasi, 7,6% menolak dan 26,% masih ragu (CNNIndonesia, 2020). Sampai sekarang vaksin Covid-19 masih banyak mendapat penolakan dari masyarakat. Terlebih bagi masyarakat yang berada di desa-desa yang informasi tentang vaksin Covid-19 belum terlalu banyak, sehingga masyarakat lebih percaya terhadap isu-isu yang beredar mengenai vaksin Covid-19. Oleh karena itu banyak masyarakat yang belum mau dan takut untuk di vaksin Covid-19.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Yeni, 2015).

Pengetahuan dan pemahaman terkait vaksin Covid-19 tidaklah mudah. Perlu adanya informasi dan data yang valid mengenai vaksin Covid-19. Selain itu, setiap lembaga yang berwenang harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian (awareness) dan kewaspadaan masyarakat. Terlebih lagi banyak isu-isu tidak benar yang banyak beredar. Oleh karena itu, *Knowledge Management* diperlukan untuk menciptakan pengetahuan baru mengenai vaksin Covid-19 yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.

Sosialisasi tentang vaksin Covid-19 diadakan di desa Saketa baru sekali pada bulan Januari. Sosialisasi yang kurang dapat menjadi salah satu alasan yang membuat masyarakat masih banyak yang belum percaya akan vaksin Covid-19, akibat dari kurangnya pengetahuan terhadap vaksin Covid-19. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 di Desa Saketa Kecamatan Gane Barat. Desa Saketa sudah memiliki sarana kesehatan yang baik seperti adanya puskesmas dengan tenaga kesehatan yang cukup.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental dimana menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara langsung kepada masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang berumur ≥ 18 tahun. Kemudian pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh nantinya dalam berbentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik. Sebelumnya kuesioner ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program Program IBM SPSS (Statistical Program for Social Science) Statistics. Kategori tingkat

pengetahuan masyarakat Desa Saketa Kecamatan Gane Barat yaitu terdiri dari kategori baik apabila presentase jawaban benar 76%-100%, cukup apabila presentase jawaban benar 56%-75% dan kurang apabila presentase jawaban benar kurang dari 56% (Cahyaningrum, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kuisioner yang dilakukan pada bulan Juni 2021 kepada responden yaitu masyarakat Desa Sekely Kecamatan Gane Barat Selatan. Tujuan dilakukannya uji coba kuisioner adalah untuk menguji pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner tersebut valid atau dimengerti oleh responden. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, didapatkan hasil dari 40 pertanyaan yang diberikan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid baik itu untuk pertanyaan mengenai Covid-19 maupun pemahaman tentang vaksin Covid-19 karena r hitung $\geq r$ table (0,361). Oleh karena itu pertanyaan no 20 baik itu untuk pengetahuan Covid-19 dan pemahaman vaksin Covid-19 dihilangkan.

Hasil uji reliabilitas kuisioner didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 maka pertanyaan untuk variabel pengetahuan Covid-19 adalah sangat reliable atau konsisten. Begitu juga dengan uji reliabilitas variabel Pemahaman Vaksin Covid-19 didapatkan hasil yang reliable atau konsisten dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,902.

2. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis	Kategori	Jumlah	Persen
Usia (n=85)	20-35 thn	39	45,88%
	36-51 thn	26	30,59%
	52-67 thn	20	23,53%
	Jumlah	85	100%
Pekerjaan (n=85)	Tani	24	28,24%
	- (Tidak ada pekerjaan)	18	21,18%
	IRT	13	15,29%
	PNS	11	12,94%

	Swasta	11	12,94%
	Nelayan	3	3,53%
	Guru	3	3,53%
	Pensiunan	2	2,35%
	Jumlah	85	100%
Pendidikan terakhir (n=85)	SMA	46	54,12%
	SMP	17	20%
	S1	14	16,47%
	SD	7	8,24%
	D3	1	1,18%
	Jumlah	85	100%

Berdasarkan dari karakteristik responden pada tabel 1, diperoleh informasi bahwa responden terbanyak pada rentang usia 20-35 tahun yaitu 45,88% dari 85 responden. Untuk pekerjaan paling banyak adalah dari Tani sebesar 28,24%. Dari hasil penelitian Prihati et al., (2020), disimpulkan bahwa jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan Covid-19. Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA yaitu sebesar 54,12%.

3. Tingkat pemahaman responden tentang Covid-19

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?	3	59	23
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19 ?	27	49	9
3.	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19 ?	23	52	10
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker?	5	62	18
5.	Apakah anda mengetahui Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau handsanitizer ?	8	57	20
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?	39	42	34
7.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk dan bersin ?	52	29	4
8.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk	64	19	2

	covid-19?			
9.	Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar?	4	56	25
10.	Apakah anda mengetahui media edukasi dan informasi yang memuat tentang situasi perkembangan Covid-19 ?	52	32	1
11.	Apakah anda mengetahui jenis masker yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19 ?	58	25	2
12.	Apakah anda mengetahui 6 langkah mencuci tangan ?	46	33	6
13.	Apakah anda mengetahui tentang ODP dan OTG?	45	32	8
14.	Apakah anda mengetahui tentang isolasi mandiri?	27	49	9
15.	Apakah anda mengetahui berapa lama virus dapat bertahan di permukaan benda?	67	17	1
16.	Apakah anda mengetahui tes yang dapat dilakukan untuk mengetahui seseorang positif Covid-19 ?	36	42	7
17.	Apakah anda mengetahui kapan harus mencari pertolongan medis jika anda mengalami gejala Covid-19?	53	30	2
18.	Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada diluar rumah?	5	59	21
19.	Apakah anda mengetahui tentang pentingnya tidak menyentuh area mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) setelah memegang sesuatu?	33	46	6
Jumlah		647	790	208
Jumlah × Skor		647	1580	624
Total Skor		2851		

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dikatakan bahwa kebanyakan responden menjawab Tahu dilihat dari jumlah yang didapat. Kemudian dilakukan perhitungan dengan skor total per pertanyaan adalah $3 \times 85 = 255$, sehingga skor total keseluruhan pertanyaan adalah $255 \times 19 = 4845$. Perhitungan persentase tingkat pemahaman Covid-19 dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan pemahaman Covid-19 yang di kalikan bobot skor menurut skala Likert. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi skor total semua pertanyaan.

$$P = \frac{2851}{4845} \times 100\%$$

$$= 58,84 \%$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan hasil total skor adalah 58,84%. Jadi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 masyarakat desa Saketa termasuk dalam kategori cukup karena berada dalam rentang 56-74%. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020) tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19, dengan hasil presentase pengetahuan termasuk kedalam rentang 56-74% . Tetapi lebih kecil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman et.al (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 terhadap sikap Stigma Masyarakat pada Orang yang Bersinggungan Dengan Covid-19, dengan hasil pengetahuan baik dengan skor $\geq 75\%$. Perbedaan presentase tingkat pengetahuan tentang Covid-19 yang didapat, dapat dilihat dari karakteristik responden penelitian. Dimana pada penelitian Rahman et.al (2021) dan Yanti et al., (2020), yang menjadi responden adalah kebanyakan berpendidikan terakhir S1 dan S2. Sedangkan dari penelitian ini, dilihat dari pendidikan terakhir responden paling banyak adalah dari SMA. Walaupun karakteristik responden dari penelitian-penelitian ini hampir sama, akan tetapi jumlah dari masing-masing karakteristiknya berbeda. Pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, maka semakin mudah untuknya mendapatkan informasi. Dan dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pengetahuan seseorang termasuk tentang Covid-19 (Nidaa, 2021).

4. Tingkat pengetahuan responden tentang vaksin Covid-19

Tabel 3. Hasil Kuisiner Pemahaman Vaksin Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?	8	59	18
2.	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksin Covid-19 ?	20	53	12
3.	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?	30	47	8
4.	Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19?	57	26	2
5.	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak	58	25	2

	mendapatkan vaksin Covid-19 ?			
6.	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali ?	27	55	3
7.	Apakah anda tahu bahwa vaksin covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit covid-19?	31	46	8
8.	Apakah anda mengetahui bahwa lansia sudah bisa vaksin Covid-19 ?	44	38	3
9.	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi covid-19?	63	21	1
10.	Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?	69	15	1
11.	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19?	46	37	2
12.	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan?	26	55	4
13.	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua harus menggunakan jenis vaksin yg sama?	67	17	1
14.	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang sakit harus sembuh dulu jika ingin di vaksin?	28	51	6
15.	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?	72	12	1
16.	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?	66	19	-
17.	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan kedua ?	68	13	4
18.	Apakah anda mengetahui bahwa anak-anak dibawah umur 18 tahun belum boleh untuk di vaksin?	42	43	-
19.	apakah anda mengetahui tenaga kesehatan dan petugas pelayanan seperti TNI/POLRI adalah salah satu penerima wajib vaksin Covid-19?	13	57	15
Jumlah		835	689	91
Jumlah × Skor		835	1378	273
Skor Total		2486		

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dikatakan bahwa kebanyakan responden menjawab Tidak Tahu dilihat dari jumlah yang didapat. Kemudian dilakukan perhitungan dengan skor total per pertanyaan adalah $3 \times 85 = 255$, sehingga skor total keseluruhan pertanyaan adalah $255 \times 19 = 4845$. Perhitungan persentase tingkat pemahaman vaksin Covid-19 dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan

pemahaman vaksin Covid-19 yang di kalikan bobot skor menurut skala Likert. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi skor total semua pertanyaan.

$$P = \frac{2486}{4845} \times 100\%$$
$$= 51,31 \%$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan hasil total skor adalah 51,31%. Jadi tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19 masyarakat desa Saketa termasuk dalam kategori kurang karena berada $\leq 55\%$. Hasil penelitian ini lebih kecil dari penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et.al (2021) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya, dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin Covid-19 berada pada kategori baik. Perbedaan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang Vaksin Covid-19 yang dilakukan pada masyarakat desa Saketa kecamatan Gane Barat dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et al., (2021) dapat terjadi karena disebabkan oleh perbedaan pada karakteristik respon masing-masing penelitian. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et al., (2021) karakteristik responden kategori pendidikan terakhir adalah Diploma sebanyak 51,4% dan SMA sebanyak 48,6%. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di desa Saketa Kecamatan Gane Barat, karakteristik responden kategori pendidikan terakhir adalah SMA, SMP, SD, Diploma 3 dan S1. Tetapi pada penelitian ini yang jumlahnya paling banyak adalah yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 54,12% dan yang paling sedikit adalah Diploma 3 sebanyak 1,18%. Pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang. Karena semakin tinggi pendidikannya, maka akan semakin mudah juga untuknya mendapatkan informasi (Supardi, Sampurno, dan Notosiswoyo 2004).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat tentang Vaksin Covid-19 berpengetahuan kurang dengan skor 51,31%, dan tingkat pengetahuan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat tentang Covid-19 yaitu berpengetahuan cukup dengan skor 58,84%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademik Universitas Ngudi Waluyo dan masyarakat desa Saketa Kecamatan Gane Barat yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah, Handayani. (2020). “*Penyakit Virus Corona 2019,*”. JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA. Vol. 40, No. 2.
- WHO .(2020). Coronavirus Disease (COVID-19). Diakses 23 Juni 2021 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19#:~:text=symptoms>
- Akbar, I. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 244–254.
- Cahyaningrum, R. (2016). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas iv dan v SD Negeri Kraton Yogyakarta tahun 2015/2016. In *Revista Brasileira de Ergonomia* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- CNNIndonesia. (2020). Survei: Hanya 64,8 Persen Masyarakat RI Mau Divaksin Corona. Cnnindonesia.com. Diakses dari

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201031162756-20->

[564421/survei-hanya-648-persen-masyarakat-ri-mau-divaksin-corona](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201031162756-20-564421/survei-hanya-648-persen-masyarakat-ri-mau-divaksin-corona)

CNNIndonesia. (2021). Penggunaan Vaksin Covid-19 Berdasarkan Usia. Diakses

dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210109001257-199->

[591425/penggunaan-vaksin-covid-19-berdasarkan-usia-di-ri](https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210109001257-199-591425/penggunaan-vaksin-covid-19-berdasarkan-usia-di-ri)

Yeni, P. S. I. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780–790. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3073>

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491.

Rahman, N. E., Tyas, A. W., & Nadhilah, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 209. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.29614>

Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 64–73. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/12>

Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*. 36–42.